

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu destinasi tujuan wisata yang populer di Indonesia yang ramai dikunjungi baik oleh wisatawan asing maupun lokal, banyak objek wisata yang bisa dikunjungi, mulai dari Kulon Progo, Yogyakarta, hingga Gunungkidul. Keindahan Yogyakarta akan membius dan membuat wisatawan selalu ingin balik lagi ke Yogyakarta. Gunungkidul merupakan salah satu kabupaten yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Gunungkidul menyimpan begitu banyak objek atau tempat-tempat wisata, mulai dari pantai, goa hingga air terjun. Saat ini ada salah satu objek wisata yang sedang menjadi pilihan utama para wisatawan, yaitu *rafting* di melewati goa yang letaknya di desa Bejiharjo Karangmojo, Gunungkidul.

Untuk mencapai lokasi wisata desa Bejiharjo banyak pilihan jalan yang dapat digunakan sebagai alternatif, mulai dari jalan utama hingga jalur-jalur alternatif (tikus). Bahkan warga sekitar atau pengelola jasa wisata menggunakan orang bayaran untuk menyetop wisatawan untuk diantarkannya ke sekretariat desa wisata Bejiharjo, tidak tanggung-tanggung, mereka menyetop wisatawan dari kawasan hutan bunder yang notabene jaraknya masi sangatlah jauh untuk menuju desa Bejiharjo.

Potensi wisata desa Bejiharjo semakin meningkat maka pengelola di sini berharap ada solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada yang berkaitan dengan fasilitas, yang berkaitan dengan kemudahan untuk mencapai atau memperoleh informasi. Dengan menciptakan infografis dan *sign system* yang sesuai standar kebutuhan, memberikan solusi yang jelas dan tepat guna. Tidak mudah memang dalam merancang sebuah *sign system* dan infografis di kawasan wisata yang masih tergolong baru pencancangannya. Banyak sekali faktor penghambatnya terutama dikalangan pengelola wisata yang masi saja ada yang berebut untk mendapatkan wisatawan. Sehingga ketika ingin mencari

data yang akurat perlu usaha lebih mencari pengelola yang lebih mengerti akan lokasi atau tetang desa Bejiharjo. Tidak semua pengelola sekretariat mengerti seluk beluk desa Bejiharjo, tak heran jika awal-awal pencarian data disulitkan dan diputar kesana kemari mencari orang yang mengerti dan lebih dituakan. Penghambat lainnya yaitu kurangnya pengetahuan akan tugas akhir perancangan dan istilah *sign system* dan infografis sehingga perlu penjelasan yang untuk menjelaskan terlebih dahulu, sebab biasanya mereka hanya familiar tentang istilah penelitian untuk skripsi. Dengan awalan pencarian data yang cukup merepotkan akhirnya mendapatkan narasumber yang tepat dan sangat dimudahkan dengan keramahtamahannya, akses kesana kemari menjadi lebih mudah dan aman tanpa dan nyaman, sehingga data-data yang diperoleh sesuai kebutuhan. Perancangan ini dilakukan selama dua semester sehingga disatu semester terfokuskan untuk mencari data utama yang dibutuhkan kemudian juga mencari data akan kebutuhan *sign system* dan infografis. Dan di semester yang kedua terfokuskan untuk pengerjaan karya perancangan. Pada intinya tidak menemukan hambatan berarti dalam pengerjaan perancangan ini, justru selalu dilancarkan dan dimudahkan. Ini semua bertujuan agar *Sign system* memberikan informasi tentang arah, himbuan dan larang demi kebaikan bersama (pengunjung, masyarakat sekitar dan ekosistem desa Bejiharjo). Sehingga wisatawan merasa dimudahkan dalam mengakses dan menikmati setiap wisata yang ada dan fasilitas-fasilitas yang ada dan juga keberadaan infografis memberikan kemudahan akan akses informasi tetang objek wisata desa Bejiharjo.

Dengan kemudahan-kemudahan ini wisatawan akan merasa nyaman dan aman saat melakukan kegiatan wisata sehingga nantinya akan kembali lagi ke desa Bejiharjo, dan tentunya membawa atau mengajak wistawan lainnya sebagai rekomendasi wisata yang sangat menyenangkan.

B. Saran

Kebutuhan akan sebuah wisata/liburan semakin hari akan semakin meningkat. Sehingga membuat daerah-daerah tujuan wisata ramai-ramai mempromosikan objek wisata yang bisa diakses dan dijadikan pilihan berwisata. Saat ini dalam hal promosi bisa dikatakan sangat terbantu dengan adanya internet dan media-media sosial.

Kasus ini terjadi pada daerah wisata Bejiharjo, Gunungkidul, DIY. Karena pengelolaan desa wisata bersifat swasembada (swadaya) masyarakat sekitar, tentu berkesan sedikit saling berebut wisatawan. Melihat potensi wisata Bejiharjo yang sangat menarik dan merupakan wisata yang sangat unik dan menantang, kedepan sangatlah memiliki prospek yang tentunya akan semakin membaik dan meningkat.

Pontesi yang semakin meningkat juga harus diimbangi dengan fasilitas yang ada. Sudah barang tentu jika para pengelola harus duduk bersama menciptakan sebuah kenyamanan dan keamanan para wisatawan saat berwisata. Kemudian sebagai masyarakat sekitar juga harus membantu mengelola dan menjaga objek wisata, agar wisatawan yang datang merasa dimudahkan dan dinyamankan saat berwisata, masyarakat diharapkan melepaskan ego masing-masing yang terkadang merugikan wisatawan dan masyarakat lainnya. Untuk wisatawan juga harus mampu menjadi wisatawan yang baik dan tidak merusak keasrian objek wisata agar tetap terjaga dan dapat dinikmati hingga waktu mendatang. Kebutuhan yang paling mendesak yaitu kebutuhan akan *sign system*, menciptakan *sign system* yang mampu menjawab kebutuhan informasi tentang arah dan tujuan saat ingin berwisata dibutuhkan juga infografis tentang peralatan wisata untuk keselamatan penelusuran wisata dan infografis tentang objek wisata tersebut.

Dengan penciptaan ini semua diharapkan mampu menjawab kebutuhan para pengelola wisata dan wisatawan dimudahkan dan dinyamankan saat berwisata sehingga wisatawan tidak berfikir kembali jika ingin kembali berwisata di desa wisata Bejiharjo.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Amirullah, M Amin, (2013), *Panduan Menyusun Proposal Skripsi Tesis & Desertasi*, Yogyakarta, Smart pustaka.

Danesi, Marcel. (2010), *Pesan, Tanda dan Makna*, Yogyakarta, Jala Sutra.

Follis, John & Dave Hummer. (1979), *Architecture Signing and Graphics*, USA and Canada, Whitney Library Of Design.

Drefuss, Henry (1963), *Symbol Sourcebook*, New York, McGraw-Hill.

Lankow, Jason, Josh Ritchie & Ross Crooks. (2002), *Infografis*, Terjemahan Indonesia Alex Tri Kantjono. (2014), Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.

Safanayong, Yongky. (2006), *Desain Komunikasi Visual Terpadu*, Jakarta, Arte Intermedia.

Tinarbuko, Sumbo. (2010), *Semiotika Komunikasi Visual*, Yogyakarta, Jala Sutra.

Pertautan

Setiawan Hari dan Nur Huda M: Fosil Hewan Purba Ditemukan di Dekat Goa Pindul Gunung Kidul, <http://sains.kompas.com> (online) diakses pada tanggal 14 Januari 2015 pada halaman, <http://sains.kompas.com/read/2015/01/21/07540891/Fosil.Hewan.Purba.Ditemukan.di.Dekat.Goa.Pindul.Gunung.Kidul>.

Susiyo Guntur (2013), sign system (<http://syirastudio.blogspot.com> (online) diakses pada tanggal 3 maret 2015 pada halaman (http://syirastudio.blogspot.com/2013/09/sign-system_15.html http://syirastudio.blogspot.com/2013/09/sign-system_15.html).

Gambar

(sumber: <https://ayuavenue.files.wordpress.com/2014/05/sungai-oya.jpg>, 8 oktober, 2015)

(sumber: http://4.bp.blogspot.com/8EXkhpDUa5o/UNX5DoeTEI/AAAAAAAAAGM/CxbG2Vj18Mg/s1600/DSC_4237.JPG, 20 oktober 2015)

(sumber: http://kanalsatu.com/images/20131110-134831_3.jpg, 8 oktober 2015)

(sumber: http://im0.olx.biz.id/images_olxid/13203136_5_644x461_limasan-jawa-kayu-jati-dari-gunung-kidul-yogyakarta-di.jpg, 8 oktober, 2015).

(sumber: http://1.bp.blogspot.com/_jHlI2IXf8PI/S5EMqC8NeMI/AAAAAAAAADs/HfgGJ0N3qYM/s320/pondasi+%28Small%29.bmp, 8 oktober 2015)

Daftar Narasumber

1. NAMA : Suwito Wiyono
 USIA : 54 Tahun
 PEKERJAAN : Humas di Sekretariat PANCAWISATA
 ALAMAT : Dusun Glaran I, Desa Bejiharjo, Karangmojo, Wonosari.
2. NAMA : Suparno
 USIA : 35 Tahun
 PEKERJAAN : Guru
 ALAMAT : Karanganom I, Desa Ngawis, Karangmojo, Wonosari.